

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan adalah suatu faktor yang sangat berharga didalam hidup. Tubuh yang sehat sanggup meringankan seseorang dalam melakukan bermacam – macam pekerjaan dan kesibukan tanpa kendala. Karena dengan mempunyai raga yang bugar, tentu saja akan menghasilkan jiwa yang damai dan perasaan yang seimbang. Setiap tahun, jumlah masyarakat yang tinggal di daerah perkotaan terus meningkat, khususnya kota Bandung yang merupakan salah satu kota terbesar di Indonesia yang memiliki penduduk yang cukup padat. Namun, perkembangan jumlah penduduk di kota Bandung tidak sebanding dengan meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan yang ada.

Selain itu banyak sebagian orang menyepelekan pentingnya memperhatikan kesehatan tubuh. Masyarakat mengerjakan aneka hal kegiatan, tetapi tidak memperdulikan apa pun yang terbaik pada dirinya sendiri. Sekalipun saat ini kondisi tubuh terlihat baik-baik dan bugar, akan tetapi itu bukan suatu alasan tanpa memperhatikan kesehatan tubuh. Khususnya masyarakat perkotaan yang sibuk akan pekerjaan sehingga masyarakat tidak sempat untuk memeriksakan kesehatannya ke puskesmas ataupun rumah sakit yang ada.

Dalam medis sering disebut dengan *medical check up*. *Medical check up* adalah pemeriksaan kesehatan secara menyeluruh. Melalui pemeriksaan ini diharapkan suatu penyakit atau gangguan kesehatan bisa dideteksi sejak dini. Tes ini sekaligus berguna untuk merencanakan metode penanganan dan pengobatan yang tepat sebelum penyakit berkembang. Saat *medical check up*, pasien akan menjalani sejumlah tahapan pemeriksaan menyeluruh, berupa konsultasi mengenai keluhan yang sedang dirasakan, pencatatan dan pemeriksaan berkaitan dengan riwayat kesehatan, pemeriksaan tanda vital tubuh dan kondisi fisik secara umum.

Salah satu sebab masyarakat perkotaan jarang memeriksakan kesehatannya adalah mengantri yang cukup lama dan akses ke puskesmas dan rumah sakit yang macet. Oleh sebab itu instansi kesehatan harus berbenah dalam mengatasi masalah tersebut dengan cara meningkatkan kualitas pelayanan dan mendatangi masyarakat secara langsung dengan membuat sarana pengecekan kesehatan keliling. Dengan adanya sistem seperti ini masyarakat perkotaan akan terbantu untuk melakukan *Medical check up*. Saat ini instansi kesehatan sudah memiliki sarana untuk melakukan *Medical check up* secara keliling namun tidak menggunakan kendaraan hanya membuat *stand* dengan menggunakan meja administrasi dan beberapa peralatan *Medical check up*. Banyak dari beberapa masyarakat tidak mengetahui karena *stand* yang ada tidak terlihat oleh masyarakat. Oleh sebab itu dibutuhkan sebuah kendaraan untuk setiap instansi kesehatan agar para masyarakat mendapatkan kualitas pelayanan yang baik.

Untuk merealisasikan sarana kendaraan untuk mengatasi masalah diatas perlu dirancang sebuah kendaraan yang sesuai dengan kebutuhan pekerja instansi kesehatan yang sesuai dengan standarisasi yang ada baik dari penataan, penempatan peralatan, dan dimensi yang sesuai. Selain pekerja instansi kesehatan harus mempertimbangkan juga masyarakat yang akan datang untuk memeriksa kesehatannya sehingga rancangan dapat menyesuaikan kebutuhan yang ada.

Dari pengamatan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa dibutuhkannya sarana kendaraan untuk melakukan *medical check up* untuk memberikan kepuasan terhadap masyarakat perkotaan khususnya masyarakat kota Bandung, dengan pertimbangan dari segi penataan ruang kerja yang ergonomi.

Disini penulis mengambil permasalahan untuk merancang sebuah ruang tunggu yang simpel dalam aspek material yang akan di gunakan untuk pembuatan ruang tunggu para pasien yang akan menjadi salah satu sarana penunjang untuk para pasien agar nyaman dan santai pada saat

akan melakukan *medical check up* rutin tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka didapatkan identifikasi masalah yang ada dalam perancangan, sebagai berikut:

- A. Belum terdapat ruang tunggu portable yang simpel untuk kendaraan *medical check up*.
- B. Pentingnya ruang tunggu pada saat melakukan *medical check up*.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana cara merancang ruang tunggu portable untuk kendaraan *medical check up*?

1.4 Batasan Masalah

Agar perancangan ulang ini tidak menyimpang dari tujuan utama, maka penulis menetapkan batasan-batasan masalah sebagai berikut:

1. Permasalahan yang dibahas meliputi ruang tunggu portable yang simpel di gunakan.
2. Material yang di gunakan untuk pembuatan ruang tunggu tersebut.
3. Sistem yang di gunakan untuk pembuatan ruang tunggu tersebut.
4. Visual ruang tunggu yang akan di rancang.